

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari obyeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu di SMAN 1 Taman Sidoarjo. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis.

Secara umum, penelitian kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua jenis berbeda, yaitu penelitian korelasional dan penelitian eksperimental. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat keterkaitan dua atau lebih variabel. Kedalaman korelasional sering berlanjut sampai pada tujuan untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Sedangkan penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh suatu tindakan terhadap kondisi tertentu sebagai dampak dari perlakuan tersebut.¹

B. Populasi dan Sampel

¹Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2012), h.8-9.

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun diluar sampel.² sehingga yang menjadi sampel adalah seluruh personel yang ada di SMAN 1 Taman.

Sedangkan pengertian mengenai sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek dalam suatu penelitian.³

Pengambilan sampel dengan random sampling adalah pengambilan anggota- anggota sampel yang dilakukan secara mengacak individu- individu secara acak.⁴

Adapun yang dimaksud dengan populasi menurut S. Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi itu adalah keseluruhan obyek penelitian. Sedangkan penentu subyek ini, penulis hanya meneliti sebagian dari populasi yang biasanya disebut sampel.

Mengenai penetapan besar kecilnya suatu sampel tidaklah ada suatu ketentuan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil. Makin tidak sama sampel dengan populasinya, maka makin besarlah kemungkinan kekeliruan dalam generalisasi tersebut. Jadi, suatu

² Zainal Arifin, *Metodelogi Penelitan Pendidikan*, (Surabaya : Lntera Cendikia, 2008), h.62.

³ Ibid., h.65.

⁴ Ibid., h.67.

sampel dapat dikatakan baik apabila sampel tersebut benar-benar dapat di pandang *representatif* terhadap jumlah populasi. Sehingga dari anggota sampel sebagai subyek penelitian dapat mencerminkan keadaan populasi.

Sehubungan sampel dengan tujuan penelitian ini, maka pengambilan sampelya menggunakan sampel *cluster* yang di pandang sebagai rumpun yang merupakan kelompokan individu-individu yang tersedia sebagai unit-unit dalam populasi. Misalnya, penelitian mengenai murid-murid sekolah biasanya tidak dapat menggunakan teknik pengambilan sampel secara rambang, melainkan harus secara rumpun karena yang mendapat peluang sama untuk menjadi sampel bukan murid secara individual, melainkan sekolah (jadi murid secara kelompok).⁵

Untuk menentukan besar kecilnya sampel, sebagai patokannya peneliti mengambil dari pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer yang subyeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika populasinya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁶

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), h.82.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.120.

Sedangkan sampel yang peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah diambil dari siswa SMAN 1 Taman kelas XI dengan 37 siswa dari jumlah keseluruhan 324 siswa, maka berada di 10-15% , maka sudah mewakili.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Untuk memperoleh data yang sesungguhnya, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷

Adapun penelitian menggunakan metode ini sebagai metode pelengkap, tidak lain bertujuan untuk mengecek kebenarannya tentang data yang dikumpulkan. Mengingat bahwa penelitian ini berkaitan dengan tingkah laku dan sikap siswa, dimana tingkah laku dan sikap siswa itu secara umum di selidiki melalui observasi langsung.

2. Teknik Interview

Interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian*, *Ibid.* h.158.

berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

Maksudnya mengadakan wawancara secara umum adalah untuk menggali struktur kognitif dan dunia makna dari perilaku subjek yang diteliti. Wawancara bersifat langsung apabila ada yang akan dikumpulkan langsung didapat dari individu yang bersangkutan, misalnya wawancara dengan responden untuk memperoleh keterangan tentang dirinya atau lembaga yang dikelolanya, sedangkan wawancara bersifat tidak langsung apabila wawancara dilakukan dengan pihak lain yang dianggap dekat dengan responden.

Sebagaimana yang telah disinggung di atas, bahwa metode interview dalam penelitian ini hanyalah untuk melengkapi data yang terkumpul, dalam hal ini peneliti mengadakan interview secara langsung. Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh kebenaran data antara yang tertulis dan tidak tertulis.⁸

3. Teknik Angket atau Kuesioner

Teknik angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Metode kuesioner ini sama seperti halnya

⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006), h.99.

dengan interview, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik kuesioner berstruktur yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan.⁹

D. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data yang telah di kumpulkan dari penelitian, peneliti menggunakan Teknik analisis data editing dan tabulasi. Adapun pengertian Teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing yaitu memeriksa kembali semua angket atau kuesioner satu persatu dengan maksud untuk mengecek, apakah setiap kuesioner telah di isi atau ada yang masih belum di isi.¹⁰

2. Tabulasi

Tabulasi yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.

setelah mengalami proses di atas, penelitian ini kemudian di analisis dengan analisis statistik. Adapun metode statistik yang peneliti pergunakan untuk menguji hipotesa atas data-data yang berbentuk angka

⁹ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press,2006), h.82.

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), h.77.

ini adalah teknik korelasi “product moment”. Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut.

Maka untuk menghitung korelasi antara pendidikan akhlak dengan tingkah laku, peneliti menggunakan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah responden (subjek penelitian) x dan y yang mengisi kuesioner

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor x dan y

$\sum x$: Jumlah hasil skor distribusi x

$\sum y$: Jumlah skor distribusi y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi y

Uji signifikansi nilai r menggunakan t_{es} = hasil perhitungan “product moment”, kemudian di konsultasikan dengan standar pengukuran untuk menentukan ada dan tidaknya korelasi antara variable tersebut, sebagai berikut :

1. Kurang dari 0,20 = rendah sekali.
2. Antara 0,20 – 0,40 = rendah
3. Antara 0,40 – 0,70 = cukup atau sedang
4. Antara 0,70 – 0,90 = tinggi
5. Lebih dari 0,90 = tinggi sekali